

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian Evaluasi Pelaksanaan Semester Pendek Dikaitkan Dengan Percepatan Studi Mahasiswa ini dengan menggunakan angket. Adapun sampel yang yang menjadi penelitian ini berjumlah 30 orang. Penyajian pembahasan pada bab ini disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab dua, yaitu terdiri dari: (1) Persyaratan dan mekanisme semester pendek, (2) Perencanaan Proses Belajar Mengajar semester pendek, (3) Pelaksanaan PBM semester pendek, (4) Evaluasi PBM semester pendek, (5) Dampak pelaksanaan semester pendek.

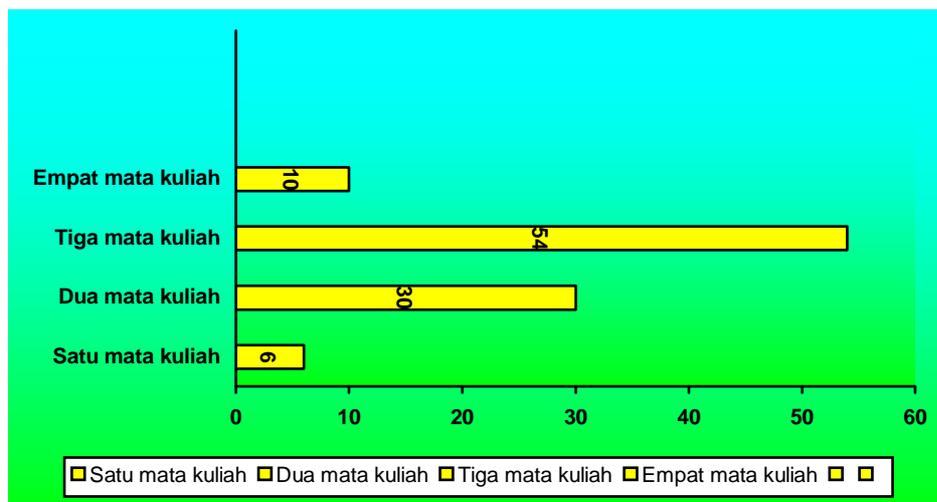
A. Deskripsi data

1. Persyaratan dan Mekanisme Semester Pendek

Tabel 4.1
Jumlah Mata kuliah Yang Diambil Pada Semester Pendek

Alternatif Jawaban	f	%
Satu	3	6
Dua	15	30
Tiga	27	54
Empat	5	10
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat ditafsirkan bahwa sebagian kecil (10%) mahasiswa mengambil satu mata kuliah pada semester pendek, sebagian kecil (30%) mengambil dua mata kuliah, setengahnya (54%) mengambil tiga mata kuliah, dan sebagian kecil (10%) mengambil empat mata kuliah.



Gambar 4.1
Diagram mata kuliah yang diambil pada semester pendek

Tabel 4.2
Syarat-syarat Mengikuti Semester Pendek

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Mahasiswa aktif	50	50	0	100
Membayar uang administrasi	50	50	0	100
Telah lulus mata kuliah prasyarat yang akan diikuti	50	25	25	50
Mendapat persetujuan dari pembimbing akademik dan ketua jurusan	50	50	0	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat ditafsirkan bahwa seluruhnya (100%) mahasiswa aktif sebagai persyaratan untuk mengikuti semester pendek, seluruhnya (100%) membayar uang administrasi, setengahnya (50%) telah lulus mata kuliah prasyarat, dan seluruhnya (100%) mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua jurusan.

Tabel 4.3
Tujuan Mengikuti Semester Pendek

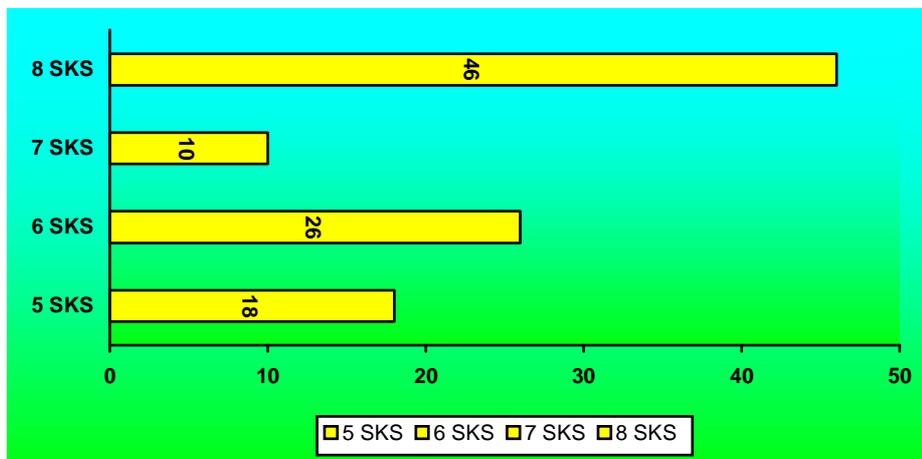
Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Memperbaiki IPK	50	42	8	84
Mempercepat masa studi	50	40	10	80
Mengontrak mata kuliah yang belum lulus	50	27	23	54
Mengontrak mata kuliah yang belum di kontrak	50	38	18	76

Berdasarkan tabel 4.3 di atas tujuan mahasiswa mengikuti semester pendek pada umumnya (84%) memperbaiki IPK, pada umumnya (80%) mempercepat masa studi, sebagian besar (54%) mengontrak mata kuliah yang belum lulus, dan pada umumnya mengontrak mata kuliah yang belum pernah di kontrak.

Tabel 4.4
SKS Yang Diambil Pada Semester Pendek

Alternatif Jawaban	f	%
8 SKS	23	46
7 SKS	5	10
6 SKS	13	26
5 SKS	9	18
Jumlah	50	100

Berdasarkan table 4.4 di atas dapat ditafsirkan SKS yang diambil mahasiswa ketika semester pendek hampir setengahnya (46%) mengambil 8 SKS, sebagian kecil (10%) mengambil 7 SKS, sebagian kecil (26%) mengambil 6 SKS, dan sebagian kecil (18%) mengambil 5 SKS.



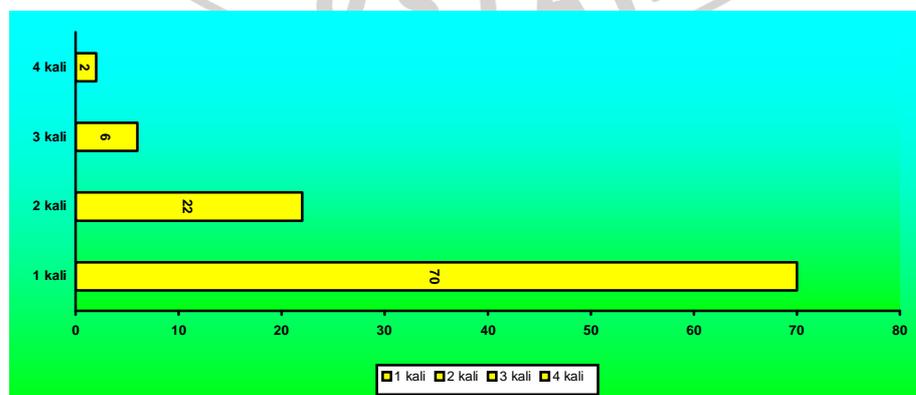
Gambar 4.2
Diagram SKS yang Diambil Mahasiswa Pada Semester Pendek

2. Perencanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Pendek

Tabel 4.5
Hand Out Untuk Semester Pendek

Alternatif Jawaban	f	%
1 Kali	35	70
2 Kali	11	22
3 Kali	3	6
4 Kali	1	2
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar (70%) dosen memberikan *hand out* 1 kali untuk perkuliahan semester pendek, sebagian kecil (22%) 2 kali, sebagian kecil (6%) 3 kali, dan sebagian kecil (2%) 4 kali.



Gambar 4.3
Diagram *Hand Out* Yang Diberikan Untuk Semester Pendek

Tabel 4.6
Deskripsi Tujuan Dari Mata Kuliah

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Mendeskripsikan tujuan dari mata kuliah pada awal perkuliahan	50	40	10	80
Mendeskripsikan tujuan dari mata kuliah pada setiap perkuliahan	50	13	37	26
Mendeskripsikan tujuan dari mata kuliah pada akhir perkuliahan	50	0	50	0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat ditafsirkan pada umumnya (80%) dosen mendeskripsikan tujuan mata kuliah pada awal perkuliahan, sebagian kecil (26%) pada setiap perkuliahan, dan tidak ada (0%) pada akhir perkuliahan.

Tabel 4.7
Silabus Dari Mata Kuliah

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Dosen memberikan silabus mata kuliah di awal perkuliahan	50	37	13	74
Dosen memberikan silabus mata kuliah di setiap perkuliahan	50	21	29	42
Dosen memberikan silabus mata kuliah di akhir perkuliahan	50	0	50	0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar (74%) dosen memberikan silabus mata kuliah di awal perkuliahan semester pendek, hampir setengahnya (42%) dosen memberikan silabus di setiap perkuliahan, dan tidak ada (0%) dosen yang memberikan silabus pada akhir perkuliahan.

Tabel 4.8
Pemberian RPP Perkuliahan

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Dosen memberikan RPP mata kuliah di awal perkuliahan	50	18	32	36
Dosen memberikan RPP mata kuliah di setiap perkuliahan	50	0	50	0
Dosen memberikan RPP mata kuliah di akhir perkuliahan	50	0	50	0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat ditafsirkan bahwa sebagian kecil (36%) dosen memberikan RPP di awal perkuliahan, tidak ada (0%) dosen yang memberikan RPP di setiap perkuliahan, dan tidak ada (0%) dosen yang memberikan RPP di akhir kuliah.

3. Pelaksanaan Proses Perkuliahan Semester Pendek

Tabel 4.9
Bentuk Perkuliahan

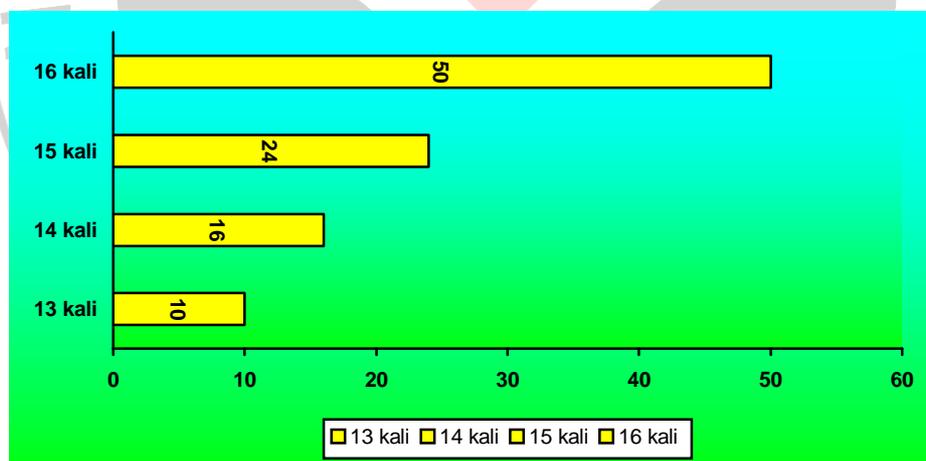
Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Perkuliahan di dalam kelas	50	50	0	100
Perkuliahan di workshop	50	0	50	0
Perkuliahan di luar kelas	50	0	50	0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat ditafsirkan seluruhnya (100%) perkuliahan semester pendek dilakukan di dalam kelas, tidak ada (0%) perkuliahan dilakukan di workshop, dan tidak ada (0%) perkuliahan dilakukan di luar kelas.

Tabel 4.10
Frekuensi Perkuliahan

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Sebanyak 16 kali	50	25	25	50
Sebanyak 15 kali	50	12	38	24
Sebanyak 14 kali	50	8	42	16
Sebanyak 13 kali	50	5	45	10

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat ditafsirkan bahwa setengahnya (50%) frekuensi perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa pada semester pendek adalah 16 kali pertemuan, sebagian kecil (24%) sebanyak 15 kali pertemuan, sebagian kecil (16%) sebanyak 14 kali pertemuan, dan sebagian kecil (10%) sebanyak 13 kali pertemuan.



Gambar 4.4
Diagram Frekuensi Perkuliahan

Tabel 4.11
Metode Perkuliahan

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Metode diskusi	50	25	25	50
Metode tanya jawab	50	17	33	34
Metode ceramah	50	46	4	92

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat ditafsirkan bahwa setengahnya (50%) metode perkuliahan yang digunakan pada semester pendek adalah metode diskusi, sebagian kecil (34%) menggunakan metode tanya jawab, dan pada umumnya (92%) menggunakan metode ceramah.

Tabel 4.12
Daftar Hadir Dosen dan Mahasiswa

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Ada daftar hadir untuk dosen	50	45	5	90
Ada daftar hadir untuk mahasiswa	50	50	0	100

Berdasarkan table 4.12 di atas dapat ditafsirkan pada umumnya (90%) dosen memiliki daftar hadir pada perkuliahan semester pendek, dan seluruhnya (100%) mahasiswa memiliki daftar hadir ketika perkuliahan semester pendek.

Tabel 4.13
Mahasiswa yang Kehadirannya Kurang dari 80%

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Dosen memberikan tugas tambahan	50	41	9	82
Mahasiswa dinyatakan tidak lulus	50	5	45	10
Dosen tidak memberikan tugas apa-apa	50	4	46	8

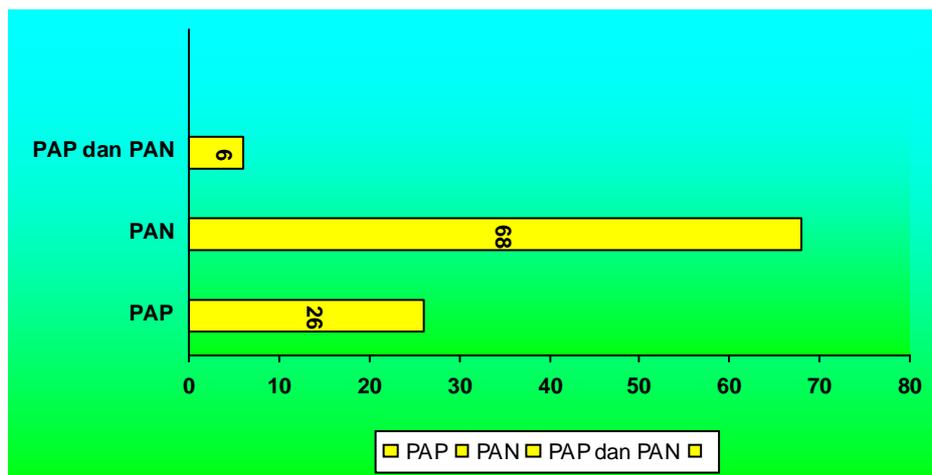
Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat ditafsirkan bahwa pada umumnya (82%) dosen memberikan tugas tambahan bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 80%, sebagian kecil (10%) dosen menyatakan tidak lulus, dan sebagian kecil (8%) dosen tidak memberikan tugas apa-apa.

4. Evaluasi PBM Semester Pendek

Tabel 4.14
Sistem Penilaian Pada Semester Pendek

Alternatif Jawaban	f	%
Penilaian Acuan Patokan (PAP)	13	26
Penilaian Acuan Norma (PAN)	34	68
Gabungan antara PAP dan PAN	3	6
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat ditafsirkan bahwa penilaian yang digunakan pada semester pendek sebagian kecil (26%) adalah PAP, sebagian besar (68%) adalah PAN, dan sebagian kecil (6%) adalah gabungan PAP dan PAN.



Gambar 4.5
Diagram Sistem Penilaian Semester Pendek

Tabel 4.15
Standar Penguasaan Materi Perkuliahan Semester Pendek

Alternatif Jawaban	f	%
70%	50	100
60%	0	0
50%	0	0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat ditafsirkan bahwa seluruhnya (100%) standar penguasaan materi perkuliahan semester pendek adalah 70%, tidak ada (0%) standar penguasaan materi 60%, dan tidak ada (0%) standar penguasaan materi 50%.

Tabel 4.16
Komponen Penilaian Semester Pendek

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
UTS	50	47	3	94
UAS	50	50	0	100
Kehadiran	50	48	2	96
Praktikum	50	0	50	0

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat ditafsirkan pada umumnya (94%) UTS adalah salah satu komponen penilain dosen untuk kelulusan perkuliahan di semester pendek. Seluruhnya (100%) UAS merupakan salah satu komponen penilaian kelulusan perkuliahan pada semester pendek. Pada umumnya (96%) kehadiran merupakan salah satu komponen penilaian kelulusan pada semester pendek, dan tidak ada (0%) untuk praktikum.

5. Dampak Semester Pendek

Tabel 4.17
Dampak Semester Pendek Pada Mata Kuliah Praktek

Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Dapat mengambil mata kuliah PI	50	27	23	54
Dapat mengambil mata kuliah KKN	50	22	28	44
Dapat mengambil mata kuliah PLP	50	31	19	62

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat ditafsirkan sebagian besar (54%) dampak dari semester pendek mahasiswa dapat mengambil mata kuliah PI. Hampir setengahnya (44%) dampak dari semester pendek mahasiswa dapat mengambil mata kuliah KKN, dan sebagian besar (62%) mahasiswa dapat mengambil mata kuliah PLP.

Tabel 4.18
Dampak Semester Pendek Pada Mata Kuliah Tingkat Akhir

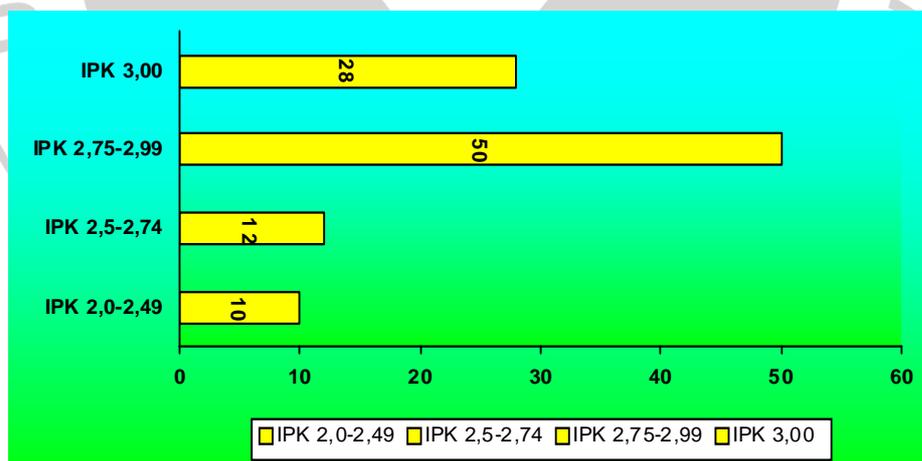
Alternatif Jawaban	N	F		%
		Ya	Tidak	
Dapat mengambil mata kuliah TA	50	36	14	72
Dapat mengambil mata kuliah Skripsi	50	47	3	94

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat ditafsirkan sebagian besar (72%) dampak dari semester pendek mahasiswa dapat mengambil mata kuliah tingkat akhir yaitu TA, dan pada umumnya (94%) dapat mengambil mata kuliah skripsi.

Tabel 4.19
IPK Mahasiswa

Alternatif Jawaban	f	%
IPK lebih dari 3,00	14	28
IPK 2,75 – 2,99	25	50
IPK 2,5 – 2,74	6	12
IPK 2,00 – 2,49	5	10
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat ditafsirkan sebagian kecil (28%) IPK mahasiswa adalah lebih dari 3,00. Setengahnya (50%) IPK mahasiswa adalah 2,75–2,99. Sebagian kecil (12%) IPK mahasiswa adalah 2,5 – 2,74, dan sebagian kecil (10%) adalah 2,00 – 2,49.



Gambar 4.6
Diagram IPK Mahasiswa

Tabel 4.20
Target IPK yang Dicapai Setelah Mengikuti Semester Pendek

Alternatif Jawaban	f	%
IPK lebih dari 3,00	38	76
IPK 2,75 – 2,99	12	24
IPK 2,5 – 2,74	0	0
IPK 2,00 – 2,49	0	0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat ditafsirkan pada umumnya (76%) setelah mengikuti semester pendek mahasiswa menargetkan IPK lebih dari 3,00. Sebagian kecil (24%) mahasiswa menargetkan IPK 2,75 – 2,99 setelah mengikuti semester pendek. Tidak ada (0%) mahasiswa yang menargetkan IPK 2,5 – 2,74 setelah mengikuti semester pendek, dan tidak ada (0%) mahasiswa yang menargetkan IPK 2,00 – 2,49 setelah mengikuti semester pendek.

Tabel 4.21
Rencana Studi Mahasiswa

Alternatif Jawaban	f	%
Jangka waktu 4 tahun	28	56
Jangka waktu 5 tahun	18	36
Jangka waktu 6 tahun	4	8
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat ditafsirkan sebagian besar (56%) mahasiswa merencanakan 4 tahun untuk menyelesaikan studi S1. Sebagian kecil (36%) mahasiswa merencanakan 5 tahun untuk menyelesaikan studi S1, dan tidak ada (0%) mahasiswa yang merencanakan 6 tahun untuk menyelesaikan studi S1.

B. Pembahasan

1. Persyaratan dan Mekanisme Semester Pendek

Semester pendek dilaksanakan antara semester genap dan ganjil. Semester pendek bertujuan untuk mengefektifkan ruang kelas yang tidak terpakai, juga untuk meningkatkan IPK mahasiswa yang kurang memuaskan. Mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat tertentu untuk mengikuti semester pendek. Semester pendek diselenggarakan bagi mahasiswa yang berprestasi dan bukan untuk mengulang, akan tetapi pada kenyataan di lapangan semester pendek juga digunakan oleh mahasiswa untuk mengulang mata kuliah. Pihak fakultas memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengulang mata kuliah pada semester pendek dengan alasan untuk mengoptimalkan ruang kelas dan membantu mahasiswa memperbaiki prestasinya.

Berdasarkan hasil penelitian pada umumnya mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat untuk mengikuti semester pendek. Mekanisme dari proses registrasi hingga perkuliahan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga pada umumnya persyaratan dan mekanisme untuk melaksanakan semester pendek telah dipenuhi oleh mahasiswa. Terpenuhinya persyaratan dan mekanisme semester pendek juga didukung dengan dokumentasi berupa contoh kwitansi registrasi semester pendek.

2. Perencanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Pendek

Semester pendek dilakukan dalam waktu dua bulan. Waktu yang sangat singkat ini memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan kuliah. Diantaranya mencari silabus dan bahan perkuliahan lainnya. Silabus, RPP,

dan *hand out* dapat membantu mahasiswa memberikan gambaran perkuliahan yang akan diikuti, serta dapat membantu mempersiapkan materi perkuliahan yang diikuti. Sehingga mahasiswa dapat menguasai materi perkuliahan yang diikuti.

Berdasarkan data penelitian ada beberapa dosen yang memberikan silabus, RPP, *hand out* perkuliahan, akan tetapi ada juga dosen yang tidak memberikan silabus, RPP, *hand out* perkuliahannya. Kemudian dari data penelitian juga diketahui bahwa sebagian besar dosen memberikan deskripsi perkuliahannya.

3. Pelaksanaan Perkuliahan Semester Pendek

Berdasarkan data penelitian pada umumnya perkuliahan dilakukan di dalam kelas. Frekuensi perkuliahan semester pendek dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, yang dibagi menjadi dua pertemuan di setiap minggunya. Metode yang digunakan pada semester pendek pada umumnya adalah metode ceramah, setengahnya menggunakan metode diskusi, dan sebagian kecil menggunakan metode tanya jawab.

Pengadaan daftar hadir sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ada beberapa mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dari semestinya, hal ini menjadi kendala pada pelaksanaan semester pendek. Berdasarkan data penelitian pada umumnya dosen memberikan tugas tambahan bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang, akan tetapi beberapa dosen menyatakan tidak lulus dan tidak memberikan sanksi apa-apa pada mahasiswa yang kehadirannya kurang.

4. Evaluasi Proses Belajar Mengajar pada Semester Pendek

Berdasarkan data penelitian sebagian besar sistem penilaian yang digunakan dosen pada semester pendek adalah Penilaian Acuan Norma (PAN). Sedangkan standar penguasaan materi yang dikuasai seluruhnya adalah 70%. Komponen penilaian yang digunakan dosen untuk semester pendek adalah UTS, UAS, dan kehadiran mahasiswa.

5. Dampak Semester Pendek Bagi Mahasiswa

Rata-rata IPK mahasiswa JPTM adalah antara 2,75 – 2,99. Berdasarkan data penelitian setelah mengikuti semester pendek sebagian besar (76%) mahasiswa JPTM mengalami peningkatan IPK menjadi di atas 3,00. Mahasiswa JPTM juga sebagian besar menargetkan 4 tahun untuk menyelesaikan studi S1 setelah mengikuti semester pendek. Data ini juga di dukung dengan dokumentasi berupa transkrip IPK mahasiswa setelah mengikuti semester pendek.

Berdasarkan data penelitian juga diketahui bahwa semester pendek dapat mendukung mahasiswa untuk mengambil mata kuliah tingkat praktek, yaitu PI sebanyak 54%, KKN sebanyak 44%, dan PLP sebanyak 62%. Dampak dari pelaksanaan semester pendek juga dapat mendukung mahasiswa untuk mengambil mata kuliah tingkat akhir, yaitu TA sebanyak 72%, dan skripsi sebanyak 94%. Kemudian setelah melaksanakan semester pendek mahasiswa juga mempunyai target penyelesaian studi S1, yaitu 4 tahun sebanyak 56%, 5 tahun sebanyak 36%, dan 6 tahun sebanyak 8%.